

Strengthening Riau Malay Songket Weaving Branding Through Digital Design Strategy

Penguatan Branding Tenun Songket Melayu Riau Melalui Strategi Desain Digital

**Astri Ayu Purwati^{1*}, Mimelientesa Irman², Sarli Rahman³,
Muhammad Luthfi Hamzah⁴, Hamzah⁵**

Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia^{1,2,3}

UIN Suska Riau⁴

Universitas Islam Riau⁵

astri.ayu@lecturer.pelitaindonesia.ac.id¹

Disubmit: 1 Juli 2022, Diterima : 30 Juli 2022, Terbit: 2 Agustus 2022

ABSTRAK

Usaha mikro saat ini dirasa masih kesulitan dalam melakukan branding atau pencitraan pada produk atau jasa yang mereka hasilkan. Cahaya Kemilau merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang produksi tenun songket melayu Riau sebagai bentuk kerajinan khas daerah. Untuk menciptakan suatu keunggulan kompetitif dalam hal branding, maka kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kemampuan dan skill tim rumah tenun Cahaya Kemilau dalam hal pembuatan desain tenun berbasis digital. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah tenun Cahaya Kemilau pada Sabtu, 23 Juli 2022 dalam agenda pelatihan desain tenun menggunakan adobe illustrator. Pada kegiatan ini mitra juga diberikan pen tablet untuk membantu membuat desain gambar tenun menggunakan laptop/computer. Melalui kegiatan ini diharapkan mitra dapat meningkatkan lagi desain-desain tenun melayu yang lebih kreatif, unik dan berbeda dari pesaing.

Kata Kunci : Tenun Songket Melayu Riau, Desain, Adobe Illustratir, Branding, UMKM

ABSTRACT

Micro-enterprises are currently still experiencing difficulties in branding or imaging the products or services they produce. Cahaya Kemilau is one of the SMEs engaged in the production of Riau Malay songket weaving as a form of regional specialty. To create a competitive advantage in terms of branding, this activity was carried out to grow the abilities and skills of the Cahaya Kemilau weaving house team in terms of making digital-based weaving designs. This activity was held at the Cahaya Kemilau weaving house on Saturday, July 23, 2022 in the weaving design training agenda using Adobe Illustrator. In this activity, partners are also given a pen tablet to help design woven drawings using a laptop/computer. Through this activity, it is hoped that partners can improve Malay weaving designs that are more creative, unique and different from competitors.

Keywords: *Riau Malay Songket Weaving, Design, Adobe Illustrator, Branding, MSME*

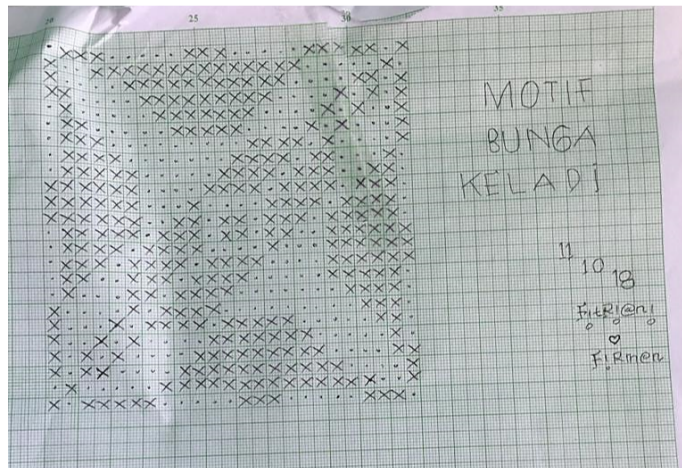
1. Pendahuluan

Bidang pemasaran dan keuangan tak ubahnya adalah sebuah tembok besar yang menghalangi gerak sebuah UMKM—khususnya usaha mikro (UMI) (Setiawati 2019; Arianto 2019). Terkhusus bagian pemasaran, satu hal yang paling kentara adalah usaha mikro kesulitan dalam melakukan branding atau pencitraan pada produk atau jasa yang mereka hasilkan (Irawan dan Affan 2020). Padahal, sebuah brand dapat membuat konsumen mau membayar lebih untuk produk yang sama, dengan ukuran yang sama. Brand value yang baik juga dapat membantu produk UMKM bisa memasuki

berbagai retail modern, hingga bersaing di sektor e-commerce pula social commerce (Putra dan Hartini 2021).

Cahaya Kemilau merupakan salah satu UMKM kerajinan songket melayu Riau di Kota Pekanbaru. Cahaya Kemilau sudah memulai usaha pada 24 Maret 2016 dan memperoleh izin usaha di tahun 2017 melalui surat izin usaha No. 1046/1471/100.01/IX/2017. Usaha Kerajinan Cahaya Kemilau (workshop dan showroom) terletak di Jalan Hangtuh Gg. Nurul, Kelurahan Rejosari, Tenayan Raya, Pekanbaru. Saat ini, penjualan tenun di Cahaya Kemilau sudah berjalan dengan baik dengan melakukan penjualan secara langsung pada showroom, mengikuti beberapa event pameran, melakukan penjualan melalui media social, dan lainnya. Meski demikian, rumah tenun Cahaya Kemilau harus tetap memiliki strategi pemasaran tersendiri menghasilkan inovasi tersendiri yang tidak dimiliki oleh tempat produksi tenun songket melayu lainnya yang juga ada di Riau.

Demi menjawab tantangan tersebut, maka kegiatan ini memberikan solusi bagi Cahaya Kemilau untuk menciptakan suatu strategi penguatan pemasaran dan branding yang dimiliki dengan menciptakan suatu desain tenun khas Cahaya Kemilau berbasis Desain Digital. Selama ini, pembuatan desain tenun songket Cahaya Kemilau hanya dengan menggunakan penggambaran pada kertas saja sebagaimana yang terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Desain tenun menggunakan kertas gambar

Dari gambar satu tersebut dapat dilihat desain yang dihasilkan oleh Cahaya Kemilau dengan menggunakan kertas gambar biasa dan pola silang terlihat kurang menarik apalagi jika desain ini diberikan kepada konsumen. Untuk itu, demi memperoleh desain yang lebih bagus dan menarik maka melalui kegiatan PKM ini diharapkan Cahaya Kemilau dapat berevolusi dalam mendesain tenun yang semula tradisional ke teknologi digital.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk membuat desain tenun digital adalah illustrator. Adobe Illustrator adalah salah satu software pengolah gambar yang berbasis vector (Kamesywar 2019). Menurut Wijaya (2016) gambar vektor merupakan gambar yang terbentuk bukan dari kumpulan titik melainkan terbentuk dari sejumlah garis dan kurva. Karena gambar jenis vektor ini bukan terdiri dari titik, maka apabila tampilan gambar ini diperbesar tetap tidak akan kehilangan detailnya sehingga kualitas gambarnya tetap baik. Contoh gambar ini adalah teks dan logo. Perangkat lunak yang

sering digunakan untuk mengolah gambar jenis vektor ini adalah Adobe Illustrator, CorelDRAW, Freehand, Inkscape, dan lain-lain (Utoyo dkk 2021).

2. Metode

Pelatihan (training) adalah “sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang/sekelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi serta Pendampingan merupakan interaksi dinamis antara kelompok untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti, merancang program perbaikan kehidupan ekonomi, mobilisasi sumberdaya setempat (Bariqi 2018), memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerja sama dengan pihak lainya yang sesuai dengan konteks pemberdayaan masyarakat (Turere 2013). Dalam kegiatan ini tim melakukan pelatihan pembuatan desain tenun digital menggunakan bantuan Illustrator dengan narasumber pendamping yaitu Ahli Illustrator Bapak Fajri dan Bapak Alan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) pada Sabtu tanggal 23 Juli 2022. Tim Pelaksana juga memberikan bantuan Pen tablet yang dapat digunakan oleh mitra untuk menggambar desain tenun dengan laptop/computer. Di akhir kegiatan, tim juga melakukan kegiatan evaluasi kepada mitra untuk mengevaluasi sejauhmana pemahaman mitra dalam menggunakan illustrator yang di ajarkan.

3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan illustrator yang dilaksanakan di Cahaya Kemilau dihadiri oleh pemilik Cahaya Kemilau bu Neng Yusmasari, dan juga seluruh anggota penenun. Pelatihan ini berjalan selama 2 jam 30 menit. Pemateri memberikan pelatihan pembuatan gambar dengan menggunakan bantuan pen tablet dan juga adobe illustrator. Tim memberikan lisensi adobe illustrator 1 tahun agar dapat digunakan oleh Cahaya Kemilau dalam menghasilkan desain tenun melayu Riau lebih banyak lagi. Berikut merupakan gambar pelaksanaan kegiatan :



Gambar 2. Pemateri memberikan pelatihan adobe illustrator



Gambar 2. Peserta Kegiatan pelatihan adobe illustrator



Gambar 3. Foto Bersama tim dengan mitra Cahaya Kemilau

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan tersebut, tim melaksanakan evaluasi kegiatan berupa pemberian selebaran kuesioner terkait dengan sejauhmana pemahaman dan keahlian yang didapatkan dari pelatihan. Adapun hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata mitra puas dengan adanya program ini, dan juga mitra merasa siap untuk membuat desain tenun berbasis digital, dimana desain-desain terbaru yang dihasilkan nantinya akan di daftarkan KI (kekayaan Intelektualnya).

4. Penutup

Pelaksanaan kegiatan pelatihan desain tenun digital dengan alat adobe illustrator ini telah berjalan dengan lancar dan kegiatan ini mampu memberikan semangat dan motivasi bagi Rumah Tenun Cahaya Kemilau untuk menghasilkan desain-

desain terbaru mereka. Melalui kegiatan ini nantinya diharapkan rumah tenun Cahaya Kemilau mampu memperkuat brandingnya dengan keunggulan-keunggulan desain yang tentunya lebih menarik, unik dan tidak dimiliki oleh pesaingnya.

Ucapan Terima Kasih

Melalui kegiatan ini, ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui LLDIKTI X atas pendanaan yang diberikan dengan nomor kontrak 001/LL10/AM-Lanjutan/2022.
2. Owner tenun Cahaya Kemilau, Ibu Neng Yusmasari.
3. Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia
4. UIN Suska Riau

Daftar Pustaka

- Arianto, B. (2019). Buzzer Media Sosial dan Branding Produk UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara*, 2(1), 27-46.
- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal studi manajemen dan bisnis*, 5(2), 64-69.
- Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). Pendampingan Branding Dan Packaging Umkm Ikatan Pengusaha Aisyiyah Di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 32-36.
- Kamesywar, D. (2019). Pembuatan Dan Perancangan Aplikasi Penyedia Jasa Illustrator Desain Grafis Berbasis Website. *Ensiklopedia of Journal*, 1(3).
- Utoyo, A. W., Aprillia, H. D., Warbung, T., & Bonafix, N. (2021). Pelatihan Komputer Desain Grafis Dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Illustrator Kepada Politeknik Imigrasi Di Kemanggisan Jakarta. *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan*, 1(3), 262-269.
- Putra, S. J., & Hartini, Y. (2021). Perancangan Branding UMKM Mr & Mrs Cake Shop Lombok. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(2), 297-304.
- Purwati, A. A., Hamzah, M. L., Irman, M., Rahman, S., Desnelita, Y., Sitompul, S. S., & Yusrizal, Y. (2021). Manajemen Pengembangan Produk Unggulan Tenun Songket Melayu Riau pada UKM Cahaya Kemilau. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(3), 68-79.
- Setiawati, S. D. (2019). Strategi membangun branding bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 125-136.
- Turere, V. N. (2013). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Wijaya, N. (2016). Pelatihan membuat desain logo vector menggunakan adobe illustrator dan adobe flash di SMK Bina Cipta Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 25-29.